

ABSTRAK

Hubungan Akuntabilitas Laporan Keuangan dengan *Going Concern* Perusahaan

Dalam situasi krisis ekonomi yang hingga kini belum berakhir, tidak satupun perusahaan yang operasinya luput dari resiko pailit sehingga penuh dengan ketidakpastian dalam kelangsungan hidup atau *going concern* perusahaan. Saat ini banyak pihak mensyaratkan dijalankannya praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik dalam melakukan hubungan bisnis dengan mitra kerjanya, terlebih bagi para pemodal dan pemberi kredit.

Laporan keuangan merupakan sarana utama sebagai informasi keuangan yang dapat dikomunikasikan kepada pihak luar perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Permasalahan yang terkandung didalam aspek pengelolaan keuangan perusahaan oleh manajemen adalah adanya masalah akuntabilitas (pertanggungjawaban) kepada *stakeholder's*. Akuntabilitas diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan program-program manajemen, yang akan ditinjau dari aspek ketaatan pada peraturan, efisiensi dan efektivitasnya. Tidak kalah pentingnya adalah bahwa akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama yang harus diperhatikan untuk terselenggaranya *good governance* yang merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana suatu korporasi untuk dioperasikan dan diawasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara akuntabilitas laporan keuangan dengan *going concern* perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Five Star Textile Indonesia, PT Dactex Indonesia, dan PT Trisenta Interior Manufacturing yang berlokasi di kota Bandung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus dengan metodologi penelitian deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai objek penelitian, dengan cara mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, menentukan populasi dan sampel penelitian, menguji data dengan uji validitas dan uji reliabilitas, dan kemudian dilakukan analisis hipotesis dengan koefisien korelasi *product moment*, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antar akuntabilitas laporan keuangan dengan *going concern* perusahaan. Dimana besarnya koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,799 dengan tingkat signifikansi 95%. Hal ini berarti bahwa akuntabilitas laporan keuangan mempunyai hubungan yang kuat dan positif atau searah dengan *going concern* perusahaan. Artinya jika akuntabilitas laporan keuangan dilaksanakan dengan baik maka akan lebih meningkatkan *going concern* perusahaan.